

IHSX

4.846,70

-20,58 (-0,42%)

MNC36

273,92

-1,88 (-0,68%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,11
Value	5,69
Market Cap.	5.145
Average PE	12,1
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.134
	-52 (-0,39%)
IHSX Daily Range	4.787-4.900
USD/IDR Daily Range	13.055-13.240

GLOBAL MARKET (08/04)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.576,96	+35,00	+0,20
NASDAQ	4.850,69	+2,32	+0,05
NIKKEI	15.821,52	+71,68	+0,46
HSEI	20.370,40	+104,35	+0,51
STI	2.808,32	-5,27	-0,19

COMMODITIES PRICE (08/04)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	39,66	+2,46	+6,60
Batubara US/ton	44,70	+0,75	+1,71
Emas US/oz	1.240,10	+6,30	+0,51
Nikel US/ton	8.545,00	+155,00	+1,85
Timah US/ton	16.850,00	+200,00	+1,20
Copper US/ pound	2,09	+0,0025	+0,12
CPO RM/ Mton	2.680,00	-30,00	-1,11

MARKET COMMENT

IHSX pada Jumat ditutup turun sebesar 20,58 poin atau 0,42 % menjadi 4.846,70 di tengah kekhawatiran investor terhadap pertumbuhan ekonomi global. Koreksi IHSX pekan lalu mengikuti mayoritas lantai bursa di kawasan regional Asia Pasifik.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah diawal perdagangan DJIA sempat naik +152 poin didorong naiknya WTI crude price +6,6%, tetapi perlahan DJIA dilanda *profit taking* karena fokus investor beralih dari The Fed dan Oil ke rilis laporan keuangan emiten Q1/2016 yang diperkirakan turun sekitar -7,1% sampai -7,4% sehingga diakhir sesi DJIA hanya naik +35 poin (+0,20%) ditengah sepiunya perdagangan Jumat. Walaupun Jumat DJIA naik tetapi selama seminggu DJIA turun -215,79 poin (-1,21%). Minggu ini, selain menunggu rilis laporan keuangan Q1/2016 seperti: JPMorgan Chase, Citigroups, BOA, BlackRock, Wells Fargo dan FreeportMcMoRan tetapi data dari China seperti: Trade Balance dan GDP penting untuk diperhatikan.

Setelah sepekan lalu IHSX naik tipis +3,51 poin (+0,07%) dan diiringi *net buy* Rp 1,29 triliun, sehingga dalam IDR *return* YTD IHSX naik +5,5% (in USD *return* IHSX +10,5%), disertai *net buy* Asing YTD mencapai Rp +5,39 triliun, Senin ini diperkirakan IHSX bergerak Flat cenderung menguat terbatas merujuk naiknya DJIA +0,2%, EIDO +0,78%, Oil +6,6%, Gold +0,51%, Tin +1,2% dan Nickel +1,85%.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Ramayana Lestari Sentosa (RALS) tahun 2016 menargetkan kenaikan penjualan 6,7% menjadi Rp 8,32 triliun (lebih tinggi dari yang pernah katakan di bulan Feb 2016 sebesar 6,41% menjadi Rp 8,3 triliun) serta menyiapkan *capex* Rp 300 miliar (juga lebih tinggi dari apa yang RALS katakan di bulan Februari 2016 sekitar Rp. 100-200 miliar).

BUY: JPFA, SMGR, BSDE, TLKM, ADHI, PTPP, UNTR, CTRA, INTP
BOW: BBNI, GGRM, BBRI, UNVR, JSMR, BBTN, TOTL, ICBP, AKRA, ASII
SELL: INCO, WSKT

MARKET MOVERS (11/04)

Rupiah, Senin menguat di level Rp 13.125 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Senin melemah 283 poin (08.00 AM)
DJIA, Senin menguat 35 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Visi Media Asia Tbk (VIVA). Perseroan berencana untuk menjual kepemilikan saham pada anak usahanya, PT Intermedia Capital Tbk (MDIA) pemilik stasiun televisi ANTV senilai Rp1,3 triliun untuk membayar utang dan modal ekspansi. Perseroan akan menjual 10% kepemilikan saham di MDIA, sehingga total divestasi mencapai 392,1 juta lembar. Perolehan dana diperkirakan mencapai Rp1,31 triliun dengan asumsi harga saham MDIA mencapai Rp3.350 per lembar.

PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (DPUM). Perseroan berencana merambah pasar ekspor hasil laut ke Amerika Serikat tahun ini guna mendongkrak pendapatan dari ekspor. Perseroan telah mengantongi izin ekspor udang dari U.S Food and Drug Administration (FDA). Perseroan juga berencana memperkuat ekspor ikan ke Malaysia, Thailand, dan China. Pasar ekspor merupakan salah satu kontributor yang penting bagi pertumbuhan pendapatan perseroan. Tahun lalu porsi penjualan ekspor mencapai 20% dari total penjualan. Sekitar 50%-60% porsi ekspor disumbang penjualan ke Jepang. Hingga 2018, Dua Putra Makmur memproyeksi porsi ekspor meningkat hingga 40%--50% dari total penjualan. Hingga akhir tahun perseroan akan menambah kapasitas cold storage hingga memiliki kapasitas 20.000 ton atau bertambah 16.000 ton dari posisi tahun lalu. Sumber dana untuk meningkatkan kapasitas cold storage berasal dari dana IPO sebanyak Rp200 miliar.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG). Perseroan mendapatkan pinjaman senilai Rp728,06 miliar dari PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) pada 6 April 2016. Pinjaman itu terdiri dari kredit investasi sebesar Rp424,76 miliar dan kredit modal kerja Rp303,3 miliar. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu maksimal 10 tahun dan akan digunakan untuk pemeliharaan kebun dan untuk kredit modal kerja.

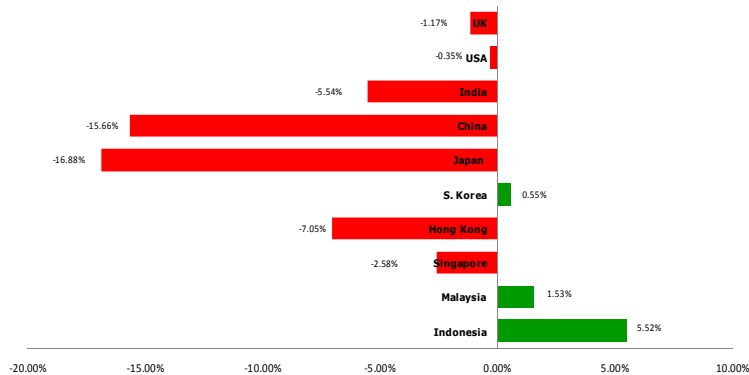
PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS). Perseroan menyiapkan dana *capital expenditure (capex)* hingga US\$ 500 juta atau setara Rp 6,6 triliun. Belanja modal itu akan dipakai untuk ekspansi dari hulu ke hilir. Sebagian besar dana *capex* dipenuhi dari kas yang masih US\$ 700 juta. *Capex* termasuk dana untuk ekspansi bisnis anak usaha perseroan, PT Saka Energi Indonesia. Mulai tahun 2016-2019, perseroan juga akan menambah jaringan pipa gas bumi sepanjang lebih dari 1.680 km. Sampai saat ini, total panjang pipa yang dibangun dan dioperasikan mencapai 7.026 km.

PT Binakarya Jaya Abadi Tbk (BIKA). Sepanjang tahun 2015, laba bersih menurun 42% yoy senilai Rp 44,8 miliar dari laba tahun sebelumnya yang mencapai Rp 77,3 miliar. Penurunan keuntungan akibat meningkatnya beban keuangan hingga 100% dari Rp 63,8 miliar menjadi Rp 128 miliar pada tahun lalu. Selain juga membengkaknya rugi selisih kurs dari Rp 904 juta menjadi Rp 4,9 miliar. Pendapatan usaha tumbuh 5,5% yoy menjadi Rp 1,01 triliun pada akhir 2015. Pertumbuhan pendapatan tahun lalu terutama didorong oleh penjualan apartemen yang naik 36% jadi Rp 751 miliar. Pendapatan dari hotel tercatat Rp 21,7 miliar, sedangkan tahun sebelumnya lini bisnis ini belum menyumbang pendapatan.

PT Sitar Propertindo Tbk (TARA). Perseroan mencatatkan penjualan tanah sebesar Rp 87,7 miliar sepanjang tahun 2015, naik signifikan dari tahun sebelumnya yang hanya tercatat Rp 10,7 miliar. Perseroan membukukan penjualan dan pendapatan usaha tahun 2015 sebesar Rp 111,8 miliar atau naik 96% dari tahun sebelumnya senilai Rp 56,8 miliar. Penjualan apartemen sejumlah Rp 12 miliar, ruko dan kios turun dari Rp 39 miliar menjadi Rp 11,7 miliar, dan pendapatan jasa manajemen tercatat sebesar Rp 98 juta. Pertumbuhan laba bersih sebesar 135% menjadi Rp 4,7 miliar pada tahun lalu. Pertumbuhan pendapatan keuangan dari Rp 3 miliar menjadi Rp 7,5 miliar. Total aset perseroan per akhir 2015 tercatat sebesar Rp 1,2 triliun, turun tipis dari Rp 1,3 triliun pada tahun sebelumnya. Jumlah liabilitas turun dari Rp 277 miliar menjadi Rp 248 miliar dan ekuitasnya tercatat sebesar Rp 1,04 triliun. Adapun jumlah kas dan setara kasnya per akhir tahun lalu tercatat sebesar Rp 122 miliar.

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Perseroan berhasil mengantongi kontrak baru hingga akhir Maret 2016 sebesar Rp 4,17 triliun dengan memenangi kontrak pembangunan Gedung BNI 46 Jakarta senilai Rp 790,5 miliar selama 600 hari kalender. Jumlah tersebut 60% lebih tinggi dari target yang ditetapkan perusahaan Rp 2,6 triliun pada kuartal I tahun ini. *Groundbreaking* proyek Gedung BNI 46 akan dilaksanakan pada 11 April 2016. Kontrak baru perseroan kuartal I-2016 yang sebesar Rp 4,17 triliun, mencapai 13,5% dari total target tahun ini Rp 31 triliun. Hingga akhir Maret 2016, total *order book* perseroan mencapai Rp 43,2 triliun, termasuk *carry over* 2015 sebesar Rp 39 triliun. Proyek baru lainnya yang berhasil diperoleh perseroan sampai Maret 2016 antara lain *mobile power plant* Rp 447 miliar, Setiabudi Residence di Medan Rp 281 miliar, proyek peningkatan air bersih Angkasa Pura II di Tangerang Rp 253 miliar, serta Transmart di Depok dan Surabaya Rp 392 miliar.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- China : Consumer Price Index
- China : Producer Price Index

- USA : Fed Announcement
- England : Consumer Price Index
- USA : Import Prices

- China : Trade Balance
- England : BOE Credit Conditions Survey
- USA : Core Retail Sales
- USA : Producer Price Index
- USA : Retail Sales
- USA : Crude Oil Inventories

- EURO : Final CPI
- England : Official Bank Rate
- USA : Consumer Price Index
- USA : Unemployment Claims

- China : Gross Domestic Product
- China : Industrial Production
- USA : Empire State Manufacturing Index
- USA : Capacity Utilization Rate
- USA : Industrial Production
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

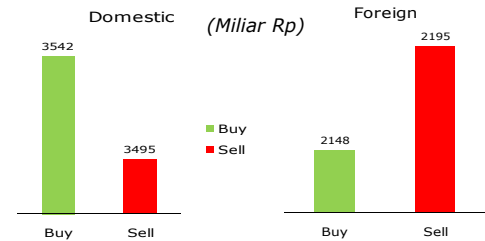
Monday
11
April

Tuesday
12
April

Wednesday
13
April

Thursday
14
April

Friday
15
April



08/04/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -47,1
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 5.397,3

CORPORATE ACTION

- AALI : RUPS
- SMBR : RUPS
- JPFA : Cash Dividend Cum Date
- RIMO : Right Issue Start Trading
- SIPD : Right Issue Start Trading

- BBTN : RUPS

- BKSW : RUPS
- MPPA : Public Expose

- PTBA : RUPS
- TGKA : Public Expose
- MCOR : Right Issue Start Trading

- BNGA : RUPS
- GIAA : RUPS
- MEGA : RUPS
- KBLV : Public Expose
- LINK : Public Expose
- RMBA : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
ANTM	643	12,6	BMRI	448	7,9	TIRA	59	31,1	PSDN	-12	-10,0
BRMS	523	10,2	ANTM	425	7,5	IBST	475	25,0	ICON	-55	-10,0
MYRX	349	6,8	BBRI	289	6,8	FAST	200	17,4	BSWD	-285	-9,9
MLPL	178	3,5	MYRX	277	4,9	MLPL	61	13,1	AIMS	-46	-9,8
BKSL	138	2,7	BBCA	261	4,6	INDR	85	12,4	SMMT	-27	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	20200	300	19300	20800	BUY	BSDE	1850	15	1783	1903	BUY
SMGR	10425	125	10025	10700	BUY	CTRA	1300	35	1223	1343	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	830	0	800	860	BOW	DUTI	6500	300	6350	6350	BUY
AKRA	6750	-75	6600	6975	BOW	LPKR	1060	-10	1035	1095	BOW
EMTK	9650	0	9650	9650	BOW	PTPP	3805	55	3643	3913	BUY
MIKA	2475	25	2335	2590	BUY	PWON	515	0	493	538	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5350	-25	5175	5550	BOW	WIKA	2650	35	2543	2723	BUY
TBIG	5800	25	5675	5900	BUY	WSKT	2180	90	1933	2338	BUY
TLKM	3445	45	3280	3565	BUY	GGRM	66000	-1150	63388	69763	BOW
TOWR	4200	0	4140	4260	BOW	ICBP	15125	0	14750	15500	BOW
KEUANGAN						PERKEBUNAN					
BBCA	13075	-25	12900	13275	BOW	KLBF	1440	-5	1405	1480	BOW
BBNI	5200	-75	5050	5425	BOW	INDF	7225	0	7113	7338	BOW
BBRI	10800	-300	10500	11400	BOW	MYOR	32225	25	31950	32475	BUY
BBTN	1695	-45	1560	1875	BOW	ULTJ	3825	5	3785	3860	BUY
BMRI	9850	-450	9588	10563	BOW	UNVR	43000	-150	41838	44313	BOW
ANEKA INDUSTRI						MSKY					
ASII	7200	-100	7138	7363	BOW	BHIT	174	0	165	183	BOW
PERKEBUNAN						BMTR					
AALI	16850	-150	16325	17525	BOW	MNCN	2045	-90	1933	2248	BOW
SSMS	1905	-15	1860	1965	BOW	BABP	76	-1	72	81	BOW
						BCAP					
						IATA					
						KPIG					
						MSKY					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.